



Diprediksi Akan Muncul Penolakan

Rencana Relokasi PKL Malioboro

Menata Ikon Yogya

- 1 PKL Malioboro rencananya akan direlokasi seiring dengan revitalisasi kawasan Malioboro.
- 2 Salah satu tempat relokasi yang disiapkan adalah lahan eks Bioskop Indra di ujung selatan Malioboro.
- 3 Rencana ini masih menuai pro-kontra, di mana satu alasannya, PKL belum yakin mengenal prospek bisnis di tempat baru.
- 4 Sedangkan PPMAY mendukung penataan ulang kawasan Malioboro.
- 5 Pemda DIY menyatakan akan segera melakukan penataan PKL Malioboro.
- 6 Terlebih sengketa lahan eks Bioskop Indra diklaim telah inkrah.
- 7 Diskop UKM DIY dan Pemkot Yogya telah diminta segera melakukan kajian serta sosialisasi kepada PKL Malioboro.

Terlepas menolak dan tidak, mungkin lebih banyak menolaknya. Karena mungkin belum ada kepastian dan sebagainya.

Rudiarto

YOGYA, TRIBUN - Pemda DIY berencana untuk memanfaatkan lahan gedung eks Bioskop Indra sebagai tempat relokasi ratusan pedagang kaki lima (PKL) usai Mahkamah Agung (MA) mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali (PK). Jika upaya penataan benar dilaksanakan, PKL di kawasan Malioboro berharap agar pemerintah setempat menjalin komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang bakal menjalani relokasi.

"Harapannya untuk lebih ada komunikasi lebih komprehensif dengan PKL karena jujur dengan adanya perubahan seperti itu Malioboro tanpa PKL jadi kurang menarik," terang Ketua Koperasi Paguyuban PKL Malioboro Tri Dharma, Rudiarto kepada *Tribun Jogja*, Kamis (20/5).

● ke halaman 11

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Diprediksi Akan

• Sambungan Hal 1

Menurutnya, pemerintah perlu memperhatikan eksistensi PKL di kawasan ini. Sebab, keberadaan PKL turut menyumbang kekhasan pada ikon kawasan Malioboro. "Kalau tidak ada PKL tentu jalan Malioboro tidak ubahnya seperti jalan-jalan lain yang notabene hanya sebatas lalu lintas manusia tanpa pemak pemik yang ada di sana," jelasnya.

Rudi menjelaskan, sejauh ini pihaknya sama sekali belum memperoleh informasi terkait rencana penataan. Hingga saat ini juga belum ada sosialisasi dari pihak Pemda DIY maupun Pemkot Yogya. Sehingga untuk sementara ini, PKL Tri Dharma belum mengambil sikap.

Hanya saja, Rudi memprediksi banyak PKL yang bakal melakukan penolakan. Karena hingga saat ini memang belum ada kejelasan terkait pelaksanaan proyek penataan Malioboro tersebut. "Terlepas menolak dan tidak, mungkin lebih banyak menolaknya. Karena mungkin belum ada kepastian dan sebagainya. Apakah di sana laku dan tidaknya kan belum tahu," paparnya.

Saat ini Paguyuban PKL Tri Dharma telah memiliki sekitar 920 anggota. Selain itu masih ada 700 PKL lainnya yang mungkin akan merasakan dampak kebijakan relokasi.

Sisi lain

Paguyuban Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY) mendukung penataan ulang kawasan Malioboro. PPMAY juga berharap agar Pemda DIY dapat segera memanfaatkan

gedung eks Bioskop Indra untuk merelokasi PKL di kawasan tersebut.

"Sangat mendukung. Dengan harapan eks gedung (Bioskop) Indra dipakai buat relokasi teman-teman PKL yang ada di Malioboro," jelas Koordinator PPMAY, KRT Karyanto Purbokusodo kepada *Tribun Jogja*, Kamis (20/5).

Karyanto meminta agar penataan difokuskan terhadap PKL yang sudah lama berjualan di Malioboro. Pasalnya, saat ini banyak PKL baru asal luar daerah yang berjualan di kawasan ini. Pemerintah pun perlu melakukan pendataan terhadap para pelaku usaha secara valid.

"Biar Malioboro bisa bersih, rapi, indah, dan bisa kembali seperti dulu. Dan tempat yang dikosongkan harus kosong selamanya," tandasnya. "(La-

han relokasi) harus diisi yang betul-betul PKL lama, bukan PKL yang baru-baru," jelasnya.

Dengan demikian, upaya tersebut diharapkan dapat mendukung rencana pemerintah agar kawasan Malioboro mendapatkan pengakuan warisan budaya dunia dari UNESCO. "Kita PPMAY selalu mendukung Pemda DIY dan Pemkot dalam pelaksanaannya penataan PKL demi masa depan Malioboro," tuturnya.

Selain itu, PPMAY juga meminta kepada pemerintah setempat untuk dilibatkan dalam upaya penataan. Pasalnya, PPMAY juga menjadi salah satu bagian di kawasan ikon Kota Yogyakarta tersebut. "PPMAY sebagai mitra kerja Pemda DIY dan Pemkot minta dilibatkan dalam rencana penataan PKL Malioboro dan Ahmad Yani," tandasnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005